

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap entitas usaha, baik badan hukum maupun perseorangan, tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan salah satunya berupa informasi data laporan keuangan. Laporan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba – rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen atas seluruh sumber daya yang dipercayakan kepadanya kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang dicapainya serta merupakan satu – satunya laporan data keuangan yang dapat mengkomunikasikan pada pihak – pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

Agar bermanfaat informasi harus relevan, dalam artian mampu di cerna oleh berbagai pihak yang berkepentingan dan mampu menyalurkan informasi kepada para pihak yang terkait. Informasi dapat dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk saat ini, penilaian di masa depan dan sebagai evaluasi di masa lalu.

Pemakai data akuntansi secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. Pemakai eksternal adalah investor atau calon investor yang meliputi pembeli saham atau obligasi,

kreditur atau peminjam dana bank, *supplier*, dan pemakai – pemakai lain , seperti karyawan, analis keuangan, pialang saham, pemerintah (berkaitan dengan pajak), BAPEPAM (berkaitan dengan perusahaan go public).

Pemakai internal mempunyai akses ke informasi akuntansi yang lebih besar. Faktor pembatas disini adalah kemampuan sistem akuntansi untuk memberikan informasi yang diperlukan. Semakin baik informasi yang disusun, berarti semakin banyak informasi relevan yang dapat dihasilkan.

Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantunya dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa yang akan datang, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Dengan menghubungkan elemen – elemen dari berbagai aktiva satu dengan lainnya, elemen – elemen dari berbagai pasiva satu dengan yang lainnya serta menghubungkan elemen – elemen dari aktiva dan pasiva dalam neraca pada suatu saat tertentu akan dapat diperoleh banyak gambaran mengenai posisi atau keadaan finansial suatu perusahaan (Riyanto, 1995).

Untuk dapat menginterpretasikan laporan keuangan yang relevan kepada pemakainya, banyak digunakan teknik dalam penilaian laporan keuangan sebagai bahan dasar penilaian. Salah satu teknik yang banyak dilakukan dalam bisnis adalah penilaian rasio keuangan.

Para pemegang saham berkepentingan terhadap *future earning* dan dividen, manajer berkepentingan dalam menilai pendanaan di masa mendatang. Meskipun fakta menunjukkan bahwa laporan keuangan adalah data historis, namun banyak manajemen menggunakan laporan keuangan sebagai alat penilaian dan pemecahan kondisi masalah perusahaan. Manajer juga sangat

memperhatikan penilaian rasio keuangan didalam perusahaan, pertama, rasio keuangan menjadi indikator dalam penilaian perusahaan dalam keadaan sehat atau setiap unit mampu melakukan fungsinya dengan baik, kedua, manajer harus menggunakan rasio yang digunakan para investor dan mengevaluasi potensi investasi agar mampu mendapatkan tambahan dana dari luar.

Banyak sekali study yang dilakukan berkaitan dengan rasio keuangan sebagai penilaian suatu perusahaan, Machfoedz (1994) yang menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan dimasa mendatang. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang menjual sahamnya di BEJ selama tengang waktu 3 periode. Metode yang digunakan untuk memilih rasio keuangan adalah prosedur MAXR. Untuk menguji hipotesis manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba dimasa mendatang yang digunakan adalah *regression analysis*, *t- test* dan logit model. Hasil uji menunjukkan bahwa rasio keuangan yang digunakan dalam model bermanfaat untuk memprediksi laba satu tahun kedepan atau lebih, selain itu juga menunjukkan bahwa perusahaan besar mempunyai komponen rasio yang berbeda dengan perusahaan kecil apabila rasio keuangan tersebut akan digunakan untuk memprediksi laba masa datang.

Takarini dan Ekawati (2003) yang menguji analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur di pasar modal Indonesia tahun 1997-2000 menggunakan model logit. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kebenaran prediksi satu tahun lebih kuat daripada kebenaran prediksi dua tahun kedepan.

Nur Fadjrih Asyik dan Sulisty (2000) melakukan penelitian mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba. Rasio-rasio keuangan

berguna untuk perhitungan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang. Study ini menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang dan rasio mana yang menjadi signifikan deskriminator.

Syamsudin dan Ceko Primayuta (2009) menjelaskan bahwa variabel *current ratio* dan *total asset turnover ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba, variabel *debt to equity ratio* dan *net profit margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini berbanding terbalik dengan Siti Fatimah (2011) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.

. Berdasarkan latar belakang diatas, judul penelitian yang akan dilakukan adalah **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011– 2013”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah variabel *Curent Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover Ratio* (TATOR) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 ?

- 2 Apakah variabel *Curent Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover Ratio* (TATOR) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 ?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh variabel *Curent Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover Ratio* (TATOR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.
2. Menganalisis pengaruh variabel *Curent Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover Ratio* (TATOR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi untuk berbagai hal sebagai berikut:

1. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dari peneliti untuk mengaplikasikan teori – teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan, serta menguji keakuratan tentang penilaian rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

2. Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan yang disajikan dalam penilaian rasio keuangan untuk menanamkan investasi terhadap perusahaan – perusahaan yang terkait dalam penelitian ini, investor akan memiliki referensi serta penilaian tersendiri pada perusahaan – perusahaan manufaktur yang telah diteliti pada penelitian ini.

3. Manajemen

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai tambahan pemikiran serta sumbangan masukan dalam mempertimbangkan kinerja perusahaan, serta menentukan kebijakan – kebijakan yang akan dilakukan berkaitan dengan kinerja perusahaan.

4. Penelitian lainnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penelitian lainnya sebagai referensi atau sumbangan pemikiran jika tertarik pada topik penelitian yang sama, serta dapat menambah kajian pustaka pada penelitian selanjutnya.